



THE APPLICATION OF SEARCH ENGINE OPTIMIZATION IN CYBER MEDIA IN NEWS

PENERAPAN SEARCH ENGINE OPTIMIZATION PADA PEMBERITAAN DI MEDIA SIBER

Ratih Siti Aminah¹, Wandira Yusniah Dalimunthe^{2*},

^{1,2} Universitas Pakuan

*ratih.sitiaminah@unpak.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Disubmisi: 12 Juni 2024

Ditayangkan:

Bentuk Sitasi artikel:

Aminah, Ratih Siti & Wandira (2024). Penerapan Search Engine Optimization Pada Pemberitaan di Media Siber. Jurnal Netnografi Komunikasi, Universitas Pakuan

ABSTRACT

The advent of the internet has transformed journalistic practices in mass media, particularly in online media. The implementation of SEO techniques in journalistic activities is crucial for online media to survive and facilitate public access to information that meets their needs. This study aims to understand the editorial policies of Pojoksatu.id in applying SEO. The research was conducted using a qualitative descriptive approach and case study method. The findings indicate that the editorial policy for SEO implementation at Pojoksatu.id continues to prioritize journalistic principles. SEO implementation at Pojoksatu.id includes crawling to index data so that news is readable by search engines, ensuring adequate devices for news to appear on the first page, and developing human resources through training journalists and editors to write SEO-friendly news.

Keywords: Editorial policy; Cyber media; Search Engine Optimization

ABSTRAK

Persaingan media saat ini kian kompetitif. Kehadiran internet dan media baru berkelindan dengan kemunculan praktik jurnalisme baru melalui Search Engine Optimization (SEO). Implementasi teknik SEO dalam kegiatan jurnalistik di media siber sangat diperlukan agar media siber dapat bertahan dan memenuhi kebutuhan informasi. Pojoksatu.id merupakan media siber yang sejak awal kelahirannya telah menerapkan SEO dalam memproduksi berita. Metode penelitian secara kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui pengamatan pada berita tentang hilangnya putra Ridwan Kamil di sungai Aare, Swiss. Penelitian ini juga dilengkapi dengan wawancara Pimpinan Redaksi, pengelola IT dan pembaca. Hasil penelitian menunjukkan kebijakan redaksi penerapan SEO tetap mengedepankan kaidah jurnalistik. Penerapan SEO di Pojoksatu.id mencakup, Crawling untuk mengindeks data agar berita terbaca mesin pencari, ketersediaan perangkat memadai agar berita berada di halaman satu, dan pengembangan sumber daya manusia dengan pelatihan wartawan dan editor untuk menulis berita sesuai SEO.

Kata Kunci: Kebijakan redaksi; media Siber; Search Engine Optimization

INTRODUKSI

Jurnalistik merupakan kegiatan yang harus selalu mampu secara cepat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di dunia. Kehadiran internet berakibat pada perubahan pola kerja dan proses produksi berita di media siber, generasi ketiga jurnalistik dengan format pemberitaan yang cepat, kolaboratif dan persaingan ketat. Setiap media siber akan berlomba menempati posisi teratas di teras halaman pertama mesin pencari, yang dikenal sebagai Search Engine Optimization (SEO). Hal ini memicu terjadinya persaingan ketat antar media siber. Persaingan ini menjadikan media siber berlomba untuk memproduksi berita dengan beragam kata kunci agar berita menjadi populer, dan agar website berita dapat meraih rangking satu atau minimal berada di halaman pertama.

Salah satu faktor agar website dapat meraih rangking satu atau minimal berada di halaman pertama, sebuah halaman website harus mengoptimalkan dengan baik sebuah kata kunci yang dipilih. Metode untuk optimasi halaman website dikenal dengan Search Engine Optimization (SEO). Metode ini digunakan untuk mengoptimalkan situs web agar masuk pada peringkat teratas di hasil pencarian, dan juga meningkatkan traffic kunjungan melalui mesin pencari menuju situs website tertentu dengan memanfaatkan algoritma mesin pencari tersebut, yang disebut dengan page rank. Konten yang tersedia di media sosial adalah konten yang tersedia pada portal berita online (Aisah & Nursatyo, 2024). Pemimpin Redaksi Pojoksatu.id, dalam suatu wawancara menjelaskan, dalam ruang redaksi media siber, penerapan SEO selain memprioritaskan pada ekonomi media, dalam artian bertujuan untuk pengembangan perusahaan dan peningkatan kesejahteraan dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), tetap mengedepankan kaidah jurnalistik. Penerapan SEO dalam produksi berita siber di media siber dapat membantu wartawan dalam merencanakan isi berita yang akan mendapat banyak perhatian dari pembaca dan dapat mendulang *page view* yang tinggi. SEO merupakan sesuatu hal yang sangat penting, bagi sebuah layanan yang berbasis website, terutama dalam menyuguhkan konten-konten di dalamnya. Tujuan dari SEO adalah menempatkan sebuah website pada posisi teratas hasil pencarian berdasarkan kata kunci tertentu yang ditargetkan. Dengan begitu website semakin mudah ditemukan dan dikenal oleh orang banyak. Hal ini memberikan keuntungan secara material, bagi harga jual website, pemasangan iklan, penjualan produk dan jasa, serta lain-lain.

Pengembangan mesin pencari, seperti Google dan Bing, membantu pengguna memilih konten yang paling relevan dalam menanggapi pencarian mereka. Bersama dengan itu

peningkatan daya saing informasi, menjelaskan fakta bahwa media berita digital menjadi semakin bergantung pada optimasi mesin pencari (SEO). Teknik SEO mencakup SEO on page dan SEO off page. SEO on page adalah teknik-teknik yang digunakan pada halaman website dengan cara memodifikasi bagian-bagian yang ada pada halaman website seperti konten, link, tag, dan kata kunci. Sedangkan SEO off page adalah teknik yang dilakukan diluar website, misalnya dengan mencari backlink atau mempromosikan website pada media sosial (Angriani et al., 2021).

Pojoksatu.id merupakan salah satu media siber yang sejak kelahirannya pada tahun 2015 telah menerapkan SEO dalam memproduksi berita. Pojoksatu.id memiliki pengikut di tiktok sebanyak 232.1 juta. Pojoksatu.id sejak awal kelahirannya telah memiliki konsep jurnalistik yang terbuka terhadap perubahan, sesuai yang dijelaskan Bill Kovach dan Tom Rosentiel dalam sepuluh elemen jurnalistik. Kegiatan jurnalistik harus dapat secara cepat menyesuaikan dengan kemajuan kehidupan manusia, salah satunya adalah kemajuan teknologi. Berita hilangnya putra Gubernur Jawa Barat di Sungai Aare, Swiss pada di pertengahan tahun 2022 sempat selama hampir satu bulan berada di urutan lima besar mesin pencarian berita. Sebagai media siber dengan delapan belas awak redaksi, Pojoksatu.id menerapkan kinerja pada setiap awak redaksi untuk selalu memantau pemberitaan yang terjadi di masyarakat, baik melalui penelusuran dokumen dari pemberitaan-pemberitaan di media massa ataupun melalui penelusuran fakta secara langsung di lapangan. Peristiwa hilangnya putra Ridwan Kamil menjadi salah satu yang mendapat porsi lebih dari 100 berita. Dimulai dari pemberitaan awal yang terdiri dari laporan orang hilang, keterangan resmi kehilangan, perkembangan proses pencarian sampai pada ditemukannya jenazah. Berita berjudul "Kronologi Anak Ridwan Kamil Hilang di Sungai Aare Swiss, Sempat Ditolong Temannya". Sudut pemberitaan yang mengangkat fakta tentang seorang teman yang sempat berusaha menolong. Berita ini terbit di Pojoksatu.id pada 27 Mei 2022. Di dalam berita terdapat kronologi proses pertolongan diberikan. Berita ini belakangan dikunjungi banyak pembaca. Dari beberapa pembaca diperoleh informasi tentang isi berita yang dianggap belum banyak diangkat, yaitu tentang pertemanan yang terjalin antara Emir dengan kawan-kawannya di Swiss. Paparan yang telah dijelaskan menjadi dasar dilakukannya penelitian ini, yang bertujuan mengetahui penerapan SEO dalam kegiatan jurnalistik pada berita hilangnya putra Ridwan Kamil di Sungai Aare, di Swiss. Penyajian berita secara yang dilakukan redaksi Pojoksatu.id menempatkan berita di urutan nomor satu.

RERANGKA KONSEPTUAL

Internet telah berkontribusi besar mengubah kehidupan manusia. Salah satunya dalam kegiatan jurnalistik di media siber. New media atau media baru oleh (McQuail, 2000) didefinisikan sebagai seperangkat teknologi elektronik yang berbeda dengan penggunaan yang berbeda pula. Media elektronik baru ini meliputi sistem transmisi (melalui kabel atau satelit), sistem miniaturisasi, sistem penyimpanan dan pencarian informasi, sistem penyajian gambar (dengan menggunakan kombinasi teks dan grafik secara lentur), dan sistem pengendalian (oleh komputer). McQuail (2000) berpendapat, internet telah membawa banyak perubahan dalam kehidupan masyarakat. Internet tidak hanya memiliki fungsi sebagai alat produksi dan distribusi pesan sebagaimana media tradisional lainnya, namun juga sebagai media penyimpanan pesan. Istilah media baru mencakup kemunculan era digital, komputer, atau jaringan komunikasi pada abad kedupuluh.

(Tebba, 2005) mendefinisikan Kebijakan redaksi sebagai dasar pertimbangan suatu lembaga media massa untuk memberitakan atau menyiarkan suatu berita. Kebijakan redaksi juga merupakan sikap redaksi suatu lembaga media massa. Jika suatu media tidak memiliki suatu kebijakan redaksi, maka dapat dipastikan beritanya tidak akan konsisten karena tidak mempunyai pendirian dalam pemberitaan suatu peristiwa. Kebijakan redaksional adalah sesuatu yang penting dalam kelangsungan sebuah perusahaan media massa, karena dengan adanya kebijakan redaksional merupakan pembeda antara media satu dengan media lainnya. Selain itu, dengan adanya kebijakan redaksi dapat membantu konsistensi sebuah media dalam menyampaikan beritanya. Berbeda dengan sebuah media yang tidak memiliki kebijakan redaksi, maka dalam penyampaian berita-beritanya tidak akan konsisten atau berubah-ubah (Arifin, 2018)

Search Engine Optimization yaitu serangkaian proses yang dilakukan secara sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan volume dan kualitas trafik kunjungan melalui mesin pencari menuju situs *website* tertentu dengan memanfaatkan mekanisme kerja atau algoritma mesin pencari yang disebut *Page Rank*. Berdasarkan prinsip kerja *Page Rank*, secara umum bisa dikatakan bahwa halaman *website* yang memperoleh peringkat tinggi adalah halaman *website* yang banyak mendapat link dari halaman *website* lain. Nilai *Page Rank* juga akan semakin tinggi apabila halaman *web* yang mengarah kepadanya juga memiliki kualitas isi berita yang tinggi. Salah seorang pembaca Pojoksatu.id menjelaskan, pemilihan media ini didasari oleh faktor kedekatan (*proximity*) dan judul berita yang berbeda dengan media lain. Dalam proses produksi

sebuah berita, Judul merupakan daya tarik awal dan penting bagi pembaca. Karenanya, pemilihan judul yang mampu menarik masyarakat untuk membaca, menjadi tantangan bagi wartawan. Pemimpin redaksi Pojoksatu.id menjelaskan, dalam penentuan judul penggunaan gaya bahasa menjadi penting untuk diperhatikan, tidak berlebihan dan wajib menyesuaikan judul dengan isi berita. Pihak redaksi Pojoksatu.id berupaya mensinergikan kaidah jurnalistik dan ekonomi media.

Dalam Prosesnya adalah seseorang membuka *search engine* seperti *Google, Yahoo*, maupun *MSN*, dan selanjutnya ia akan mengetikkan kata pencarian pada kotak search engine dan kemudian akan ditampilkan list halaman yang memuat *website-website* yang sesuai dengan kata pencarian yang diketikkan orang tersebut. Kegiatan SEO ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh *webmaster* (pemilik *website* atau *blog*) baik melakukan optimasi dari sisi internal (isi *website* atau *blog*) maupun dari sisi *external* (*backlink*) agar *websitenya* bisa ditampilkan pada halaman utama sesuai dengan kata pencarian yang dibidik olehnya (Hernawati, 2019).

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022 menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif (Mulyana, 2012). Data-data dikumpulkan melalui wawancara dengan Pemimpin Redaksi, Tim Teknologi Informasi, pengelola media sosial dan Pembaca Pojoksatu.id. Penelitian ini juga menggunakan data-data sekunder dari sumber kepustakaan, baik buku, jurnal ilmiah, serta dokumen digital di internet. Seluruh data kemudian dikompilasi serta disajikan secara deskriptif. Tim teknologi Informasi terdiri dari dua orang, yang bertugas memastikan perangkat teknologi berfungsi baik selama jam operasional, memantau dan menelusuri pemberitaan melalui mesin pencari informasi dan membantu serta mendampingi para jurnalis saat mengunggah berita. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus, di mana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktifitas, terhadap satu atau lebih orang. Selanjutnya peneliti melakukan analisis data dengan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Yaitu dengan cara menganalisis *data reduction, data display*, dan *conclusion drawing* atau *verification*. Pemilihan Pojoksatu.id didasari pada keberanian redaksi media siber ini yang sejak awal kelahirannya mengusung diseminasi informasi secara berkesinambungan hingga ke pelosok nusantara melalui teknologi SEO. Pojoksatu.id memiliki jaringan media siber dan koran lokal (Jawa Pos Grup) di seluruh Indonesia.

Berdasarkan Similar *web.com* pada bulan Mei hingga Juni tahun 2022, Pojoksatu.id masuk kedalam kategori *website News and Media* dengan ranking 148 di Indonesia dari puluhan ribu media siber yang ada. Lahir dari naungan Jawa Post Group menjadikan Pojoksatu.id sebagai *public* internet Indonesia sebagai referensi sumber berita terpercaya. Pojoksatu.id juga sudah terverifikasi administratif dan faktual di dewan pers. Pengikut media facebook sebanyak 125.134, pengikut Instagram sebanyak 69,6 ribu, dan pengikut video tiktok sebanyak 232.1 juta.

TEMUAN & PEMBAHASAN

A. Penerapan SEO dalam Kegiatan Jurnalistik di Pojoksatu.id

Teknologi digital membawa perubahan baru dalam praktik jurnalistik dan juga kajian teori komunikasi. SEO saat ini lazim dipergunakan dalam produksi berita di media siber. Penerapan SEO menarik untuk dikaji dengan Teori Media Baru (New Media Theory).. Teori ini juga digunakan untuk mengkaji praktik jurnalisme digital, yang lebih dikenal dengan istilah jurnalisme siber (Junaedin, 2019). Implementasi teknik SEO dalam kegiatan jurnalistik di media siber sangat diperlukan seiring dengan perkembangan zaman. Untuk menarik pengunjung pada laman *website* dan juga mempermudah masyarakat untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan yang mereka cari. Penelitian terdahulu menyebutkan bahwa sebagian besar pengguna internet hanya akan mengklik informasi pada tiga halaman pertama hasil pencarian di mesin pencari (Kritzinger & Weideman, 2013). Pandangan ini senada dengan pendapat Pemimpin Redaksi Pojoksatu.id yang menjelaskan, dalam penentuan isi media, khalayak sasaran dan psikologi pembaca menjadi pertimbangan penting. Penyajian berita di media siber hendaknya mampu memenuhi kebutuhan informasi pembaca. Dalam kegiatan jurnalistik, pemenuhan kebutuhan pembaca beriringan dengan daya tarik isi berita. Berita yang menarik, penyajiannya harus menyesuaikan dengan sasaran khalayak. Penerapan teknik SEO pada media siber memiliki berbagai ketentuan kebijakan redaksi masing-masing media. Dalam praktiknya, penerapan SEO terbagi menjadi dua macam yaitu optimasi *on-page* dan optimasi *off-page*. Penelitian ini dibatasi pada optimasi *on-page*. *Search Engine Optimization* yaitu serangkaian proses yang dilakukan secara sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan volume dan kualitas trafik kunjungan melalui mesin pencari menuju situs *website* tertentu dengan memanfaatkan

mekanisme kerja atau algoritma mesin pencari yang disebut *Page Rank*. SEO on page adalah praktik mengoptimalkan konten pada halaman *website* agar dapat masuk peringkat teratas *Google* dan mudah dicari oleh pengguna.

C. Kebijakan Redaksi di Pojoksatu.id dalam Menerapkan SEO

Pojoksatu.id menerapkan teknik Search Engine Optimization sejak tahun 2015. Salah seorang pembaca Pojoksatu.id menjelaskan, pemilihan media ini didasari oleh faktor kedekatan (*proximity*) dan judul berita yang berbeda dengan media lain. Dalam proses produksi sebuah berita, Judul merupakan daya tarik awal dan penting bagi pembaca. Karenanya, pemilihan judul yang mampu menarik masyarakat untuk membaca, menjadi tantangan bagi wartawan. Pemimpin redaksi Pojoksatu.id menjelaskan, dalam penentuan judul penggunaan gaya bahasa menjadi penting untuk diperhatikan, tidak berlebihan dan wajib menyesuaikan judul dengan isi berita. Pihak redaksi Pojoksatu.id berupaya mensinergikan kaidah jurnalistik dan ekonomi media. yaitu sejak pertama kali terbentuknya media siber Pojoksatu.id. Penerapan SEO di ruang redaksi menurut pemimpin redaksi Pojoksatu.id sangat penting dan juga sangat berpengaruh dalam menentukan traffic *website*. "Kalau mau bersaing dan mau lebih unggul dari yang lain ya anda harus bisa menerapkan SEO, kalau anda tidak menerapkan SEO maka sudah pasti kalah, karena media *online* di Indonesia itu 43 ribu". Penerapan SEO di Pojoksatu berpedoman pada aturan-aturan mesin pencari, pada Pojoksatu sendiri SEO mencakup tiga hal, Pertama crawling, yaitu proses dimana mesin pencarian dapat mencari dan memindai konten yang berada di situs web berupa berita, gambar, link, dan lainnya. Kedua, dari sisi redaksi, para redaksi Pojoksatu hampir setiap waktu memberikan pelatihan kepada jurnalis dan juga kepada editor mengenai cara penelitian berita dengan menerapkan teknik SEO, agar mereka dapat menerapkan kata kunci yang benar dalam sebuah berita sehingga situs mereka dapat terindex oleh Google dan juga bersaing dengan media lain. Ketiga, memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan link berita.

Perbedaan dapat dilihat dari segi penelitian dan pemilihan kata (diksi). Pada media konvensional atau cetak, mereka tidak boleh ada pengulangan kata. Sedangkan pada media siber mereka harus konsisten dan lebih berfokus kepada kata kunci dan menggunakan kata kunci tersebut tidak akan berubah dalam satu berita tersebut. Penerapan SEO di Pojoksatu.id

sendiri mengandalkan editor dan juga wartawan yang diberikan pelatihan mengenai SEO ini setiap minggunya, agar mereka paham mengenai hal dasar-dasar penerapan SEO. Redaksi memiliki peranan penting dalam mengolah teknik SEO sebab mereka yang menentukan konten atau isu apa yang akan diangkat dan juga kata kunci apa saja yang akan digunakan pada sebuah berita.

Penggunaan teknik SEO on-page juga diharapkan akan menampilkan hasil pencarian yang lebih baik di halaman mesin pencari. Dalam penelitian ini, pembahasan lebih berfokus kepada isi konten, penggunaan kata kunci, *meta tittle* dan *description*, serta penggunaan gambar. Empat hal ini merupakan optimasi yang penting yang berperan dalam menjadikan berita yang ditulis suatu media dapat menjadi di urutan pertama mesin pencari memiliki keterlibatan langsung dengan kepenelitian berita pada media siber.

Konten merupakan salah satu aspek penting dalam SEO, berita pada sebuah konten tidak hanya untuk untuk kemudahan mesin pencari tetapi konten yang baik mengandung unsur pendidikan yang dapat mengedukasi pembaca. Konten yang disajikan juga harus berkualitas, dimana berita ini harus mudah dipahami pembaca dan juga tidak membosankan.

Kaidah SEO sebuah berita harus memuat minimal 500 karakter dan yang terpenting informasi tersebut dapat benar-benar dipahami oleh pembaca dan informasi yang memang dibutuhkan dan dicari oleh pembaca. Konten *website* yang *SEO friendly* umumnya dibuat dengan melakukan riset kata kunci. Berbekal atas informasi riset yang dilakukan nantinya jurnalis akan memilih kata kunci apa yang sebaiknya digunakan pada berita yang cocok dan sekiranya akan mendulang traffic tinggi. Konten sendiri terbagi menjadi 2 macam yaitu yang bersifat *evergreen* dan juga *trending*. Konten *evergreen* yaitu konten yang memiliki dampak tinggi bagi *traffic website* untuk jangka yang panjang, satu hingga dua tahun untuk perusahaan, sementara konten *trending* yaitu konten yang dibuat saat ada peristiwa atau kejadian yang sedang tren di masyarakat.

Bagian dari konten yang perlu diperhatikan lainnya selain itu yaitu judul. Sebagian besar waktu situs Web dan sistem manajemen konten (CMS) mereka mengotomatiskan pembuatan tag judul HTML menggunakan judul pada halaman. Judul html penting karena biasanya muncul di hasil mesin pencari atau di bilah judul *browser*. Mesin pencari utamanya akan memberikan lebih banyak perhatian pada kata-kata yang muncul dalam judul. Mesin pencari

utama memberi banyak perhatian pada kata-kata yang muncul dalam judul. Dengan demikian, judul dianggap sebagai salah satu elemen SEO *on-page* yang paling penting. Penggunaan judul berita idealnya menggunakan 60 hingga 70 karakter, mengikuti aturan algoritma Google terbaru.

Selain judul penggunaan gambar pada konten berita akan membawa dampak baik kepada web tersebut. Penggunaan gambar pada website, terutama yang sesuai dengan isi berita berfungsi untuk mempertegas maksud dari isi berita.

Hal tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh Pimpinan Redaksi Pojoksatubahwa pada algoritma terbaru, penggunaan gambar sangat dianjurkan dalam konten berita.



Gambar 2. Konten Berita Pojoksatu.id

Sumber: Pojoksatu.id

Gambar diatas merupakan salah satu kontenberita yang diterbitkan oleh Pojoksatu.id yang berjudul "Kronologi Anak Ridwan Kamis Hilang di Sungai Aare Swiss, Sempat Ditolong temannya". Pada konten berita tersebut sudah memenuhi kaidah SEO yaitu yang pertama menempatkan kata kunci pada judul, kata kuncinya yaitu "Anak Ridwan Kamil Hilang" lalu dalam berita ini sudah menjacai 500 karakter, dan juga disisipkan gambar pada berita tersebut.

2. Kata Kunci

Penggunaan kata kunci merupakan bagian inti atau utama dalam teknik SEO, pemilihan kata kunci memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan inti dari

halaman *website* (Hayaty & Meylasari, 2018). Kata kunci diartikan sebagai deskripsi singkat mengenai keseluruhan berita (Swati et al., 2013). Kata kunci sebagai subjek pencarian sebuah halaman *website*, oleh karenanya pemilihan kata kunci yang tepat maka *website* akan semakin banyak memiliki pengunjung. Penentuan kata kunci juga memiliki beberapa ketentuan, mulanya kata kunci akan ditentukan oleh redaksi lalu akan disematkan pada berita terkait oleh editor. Editor memiliki pemahaman yang cukup mendasar tentang SEO. Kata kunci juga terbagi dua yaitu *short* kata kunci dan *longtail* kata kunci.

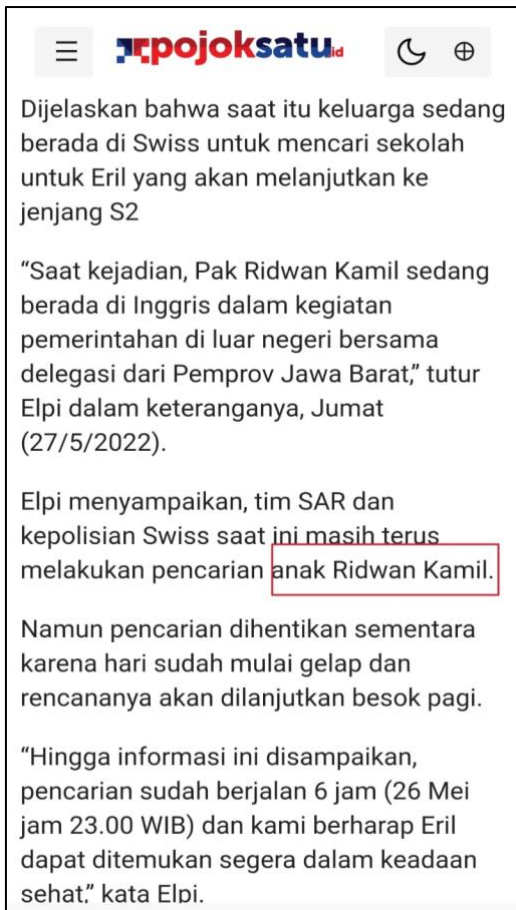
Untuk memilih kata kunci yang tepat, sejumlah tools khusus seperti Google Kata kunci Planner atau SEMrush dapat digunakan untuk mempermudah pencarian kata kunci yang tepat. Idealnya dalam satu berita bisa terdapat 4-6 kata kunci. Kepadatan kata kunci dapat menjadi tolak ukur peimplementasian SEO. Kepadatan kata kunci harus berada dalam 2% -8% untuk meningkatkan peringkat situs web (Swati et al., 2013). Merujuk pada informasi yang diberikan tim IT Pojoksatu.id, penempatan kata kunci umumnya diletakkan pada judul berita, dekripsi, peragraf pertama, isi berita, dan juga di akhir berita.



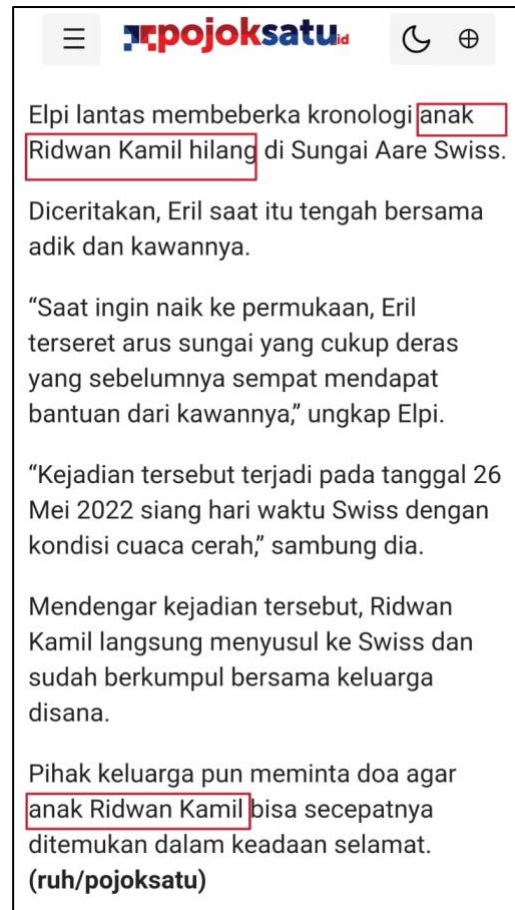
Gambar 3. Kata Kunci pada Berita Pojoksatu.id



Gambar 4. Kata Kunci pada Berita Pojoksatu.id



Gambar 5. Kata Kunci pada Berita Pojoksatu.id



Gambar 6. Kata Kunci pada Berita Pojoksatu.id

Berita berita diatas menggunakan kata kunci "Anak Ridwan Kamil Hilang", pada berita diatas terdapat 7 kata kunci. Pertama kata kunci terletak pada judul berita, kedua pada deskripsi, kemudian juga ada pada pragraf 1 sampai 3, dan juga pada akhir kalimat.

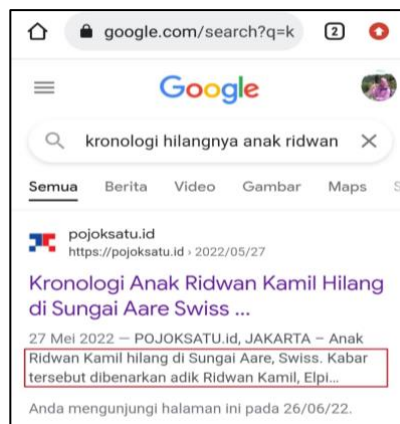
3. Meta Tittle dan Description

Penggunaan *Meta Description* berfungsi untuk menjelaskan secara singkat dan jelas tentang apa isi dari content/ berita yang dicari oleh visitor. *Meta tittle* membantu *web spider* atau robot *search engine* dalam mendeskripsikan berita dalam web. Sementara *Meta description* adalah tag HTML yang isinya penjelasan singkat tentang isi dari suatu halaman situs. Dalam hasil pencarian, *meta description* akan muncul di bawah URL halaman situs itu sendiri. Untuk membuat meta description yang baik, media siber perlu menyisipkan kata kunci dengan jumlah pencarian yang banyak, dengan tingkat persaingan yang rendah.

Menambahkan *meta tittle* deskripsi ke halaman Web adalah praktik yang baik dan sangat disarankan karena biasanya digunakan oleh *Google* sebagai cuplikan/pratinjau untuk halaman web seseorang di SERP. Wartawan dan editor Web harus menulis deskripsi

unik, deskripsi singkat akurat tentang konten halaman Web yang menarik perhatian (menarik) dan membuat pencari tahu persis apakah halaman yang diberikan berisi informasi yang mereka cari. Panjang deskripsi meta yang tepat yaitu antara 150-160 karakter termasuk spasi hal ini merujuk pada informasi yang diberikan Gungun gumilar sebagai IT Pojoksatu.id. Ia juga menambahkan bahwa penggunaan *meta tittle* itu tergantung pada *tittle* beritanya sendiri. Untuk menyebarkan berita berita ke media sosial juga membutuhkan penerapan meta-agar mudah dimengerti oleh pembaca. Ada beberapa *tools* yang mempermudah penggunaan *meta tittle*. *Meta description* akan menjadi penentu juga apakah pembaca berminat untuk membaca di media siber anda atau yang lain. Oleh karenanya perlu membuat meta description yang menarik untuk dibaca dan membuat pengguna mengklik URL pada situs media siber tersebut.

Salah satu pembaca Pojoksatu.id menjelaskan bagaimana mendapatkan informasi dari internet, yaitu dengan membaca *meta description* terlebih dahulu sebelum meng-*klik* sebuah situs *web*.



Gambar 7. Meta Title dan Meta Description

Sumber: Pojoksatu.id

4. Gambar

Penggunaan gambar pada sebuah berita akan memperkaya konten dan juga dapat menambah nilai lebih sehingga lebih mudah di deteksi oleh mesin pencari. Gambar dalam sebuah berita, dapat menjelaskan maksud dari topik pembahasan tersebut. Hal ini juga membuat pencari informasi terbantu dengan adanya gambar tersebut. Selain itu, pengguna juga akan betah dan lebih lama membaca berita tersebut. Berita yang memiliki perpaduan antara kata-kata dengan gambar atau video lebih menarik dan juga memberikan informasi lebih lengkap. Untuk mendapatkan peringkat teratas di mesin

pencari, dapat juga melakukan optimasi pada gambar dengan cara menyimpan gambar yang akan di unduh sesuai dengan kata kunci yang sudah ditargetkan (Sukri & Zulfikar, 2021).

Pemimpin redaksi Pojoksatu.id menjelaskan, penggunaan foto bersifat wajib. Sementara pada video dapat menyesuaikan, apabila memang ada video akan dilengkapi namun kalau tidak tanpa videopun tidak masalah. Berita akan dipublikasikan setelah foto siap, agar antara berita dan foto menjadi suatu kesatuan produk jurnalistik yang saling melengkapi

Terdapat beberapa unsur dasar gambar yang perlu diperhatikan dalam setiap skrip HTML atau PHP yaitu, menggunakan format gambar yang dapat dikenali Google seperti jpg, png, gif, lalu menerapkan dimensi gambar yang tidak lebih dari 750px, mengurangi ukuran gambar agar mempercepat pada proses loading, kemudian penamaan file gambar yang relatif pendek namun deskriptif, dan yang terakhir yaitu menggunakan ALT tag pada gambar untuk memberitahu mesin pencari mengenai informasi atau deskripsi dari gambar tersebut(Antonius & Suteja, 2021).



Gambar 8. Optimasi Gambar
Sumber: Pojoksatu.id

PENUTUP

Implementasi teknik Search Engine Optimization di ruang redaksi media siber sangat dibutuhkan agar dapat tetap bertahan. Kebijakan redaksi media siber Pojoksatu.id dalam menghadapi persaingan dilakukan melalui teknik SEO yang mencakup 3 hal, crawling,

pelatihan menulis berita dengan memperhatikan SEO pada wartawan dan editor serta menyediakan perangkat teknologi yang berkualitas baik.

Implementasi SEO di Pojoksatu.id secara konten sudah memenuhi kaidah-kaidah SEO mulai dari cara mengoptimalkan *website*, memanfaatkan tools-tools yang mempermudah sistem kerja SEO, memproduksi konten yang sesuai dan dibutuhkan masyarakat. Wartawan, editor dan tim IT berperan penting dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik berbasis SEO.

KETERBATASAN DAN PELUANG RISET

Riset ini memiliki keterbatasan dalam mengobservasi kebijakan redaksi dalam memproduksi berita dengan memanfaatkan SEO di media siber. Data yang disajikan dalam tulisan ini bisa jadi mengalami perubahan ketika dibaca dan dipelajari di waktu yang berbeda. Namun demikian, kebijakan redaksi media siber yang diterapkan secara umum telah berpedoman pada standar prosedur operasional masing-masing media. Oleh karenanya peluang riset untuk mengkaji apakah pemanfaatan SEO dalam produksi berita di media siber lainnya memiliki persamaan dan juga perbedaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisah, S., & Nursatyo. (2024). RAGAM BENTUK PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL OLEH SITUS BERITA ONLINE. *Jurnal Netnografi Komunikasi*, 2(2), 1–16. <https://doi.org/10.59408/jnk.v2i2.23>
- Anggraini, M., Kasiyun, S., Mariati, P., & Sunanto, S. (2021). Analisis Keberhasilan Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik melalui Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5 (5), 3010-3019.
- Antonius, A., & Suteja, B. R. (2021). The Implementasi Metode On-Page Search Engine Optimization untuk Meningkatkan Peringkat Website sebagai Hasil Pencarian Google. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 7(1).
- Arifin, Moh. S. (2018). MANAJEMEN REDAKSIONAL PORTAL BERITA ONLINE DALAM MENGELOLA MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA PROMOSI. *Communication*, 9(2), 89–104. <https://doi.org/10.36080/COMM.V9I2.733>

- Azizah, R. Z., Susanto, Y. K., Wijaya, N., & Supriatna, D. (2023). Account Manager PT Abbauf Mulia Konsultan Teknologi. *Jurnal Abdimas Sosial, Ekonomi, dan Teknologi*, 2(1)
- Junaedin, F. (2019). *Etika Komunikasi di Media Siber: Teori dan Praktik*. PT Rajagrafindo Persada.
- Kritzinger, W. T., & Weideman, M. (2013). Search Engine Optimization and pay-per-click Marketing Strategies. *Journal of Organization Computing and Electronic Commerce*, 273–286.
- Mulyana, D. (2012). *Cultures and communication*. Rosda.
- McQuail, D. (2000). *Mass Communication Theory*, 4th Edition (4th ed.). Sage Publications Ltd
- Muslikhin, M., & Rizkiansyah, M. (2021, August). Google control journalism practices in Indonesian cyber media. In *2021 International Conference on Information Management and Technology (ICIMTech)* (Vol. 1, pp. 673-677). IEEE.
- Nada, A. Q., Fitria, Y., & Darmansyah, D. (2023). Pemanfaatan Search Engine sebagai Pilar Teknologi dalam Penulisan Karya Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 31288-31295.
- Nugu, M. W., Manafe, Y. D., & Swan, M. V. D. P. (2020). Media Baru dalam Konstruksi Jurnalis Media Cetak. *Jurnal Communio: Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 9(2), 1601–1612. <https://doi.org/10.35508/jikom.v9i2.2765>
- Pranata, S., Narimawati, U., & Syafei, M. Y. (2024). Content Marketing, Social Media Marketing and Search Engine Optimization (SEO) on Successful Business Performance in Msmes in Cirebon City with Digital Literacy as an Intervening Variabl. *Jurnal REKOMEN (Riset Ekonomi Manajemen)*, 7(1), 272-283.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif* (S. Y. Suryandari, Ed.; 3rd ed.). Alfabeta
- Swati, P. P., Pawar, B., & Ajay, S. P. (2013). Search Engine Optimization: A Study. *Isca.In*, 1(1), 10–13.
- Tebba, S. (2005). *Jurnalistik Baru*. Kalam Indonesia